KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kepada kita *Qolbur rahmah* yang menjadikan kita senantiasa memiliki hati yang penuh kasih sayang. Sholawat beriring salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Insan paling sukses dengan segala prestasinya dalam sejarah kehidupan manusia, yakni Baginda Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga dan para sahabat setianya. Semoga kita termasuk bagian dari umatnya yang istiqomah menjalankan Ajaran dan sunnah-sunnahnya hingga akhir hayat nanti.

Permasalahan lingkungan menjadi hal yang kian mengkhawatirkan, dalam kondisi geografis yang bagaimana pun ada saja permasalahan yang muncul. Salah satu hal yang solutif dalam menanganinya yaitu melalui konteks Agama, Agama Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk senantiasa menjaga lingkungan, karena sejatinya setiap dari kita merupakan *Khalifah Fil ardhi.* Hal tersebut akan lebih efektif jika dimulai dari pendidikan Islam, dalam hal ini melalui Lembaga Pendidikan Islam terbesar di Indonesia yaitu Pesantren. Beberapa hal tersebut memiliki tingkat korelasi yang tinggi.

Aspek yang lebih spesifik lagi dalam bidang pendidikan yaitu dalam muatan kurikulum, baik dalam tataran teoritis maupun praktis. Pengembangan kurikulum formal terus berubah secara terus menerus, namun aspek *hidden curriculum* terkadang terabaikan. Padahal *hidden curriculum* dalam proses pembelajaran -terkhusus dalam

hal ini pembelajaran mengenai lingkungan- merupakan aspek penting dalam pembentukan pengatahuan, perilaku dan sikap ekologis seorang santri.

Urgensi di atas mendorong penulis untuk merangkai sebuah skripsi dengan judul "*Model Hidden curriculum Pesantren berbasis Lingkungan di daerah Penyangga Metropolis (Studi kasus: Pondok Pesantren Hidayatullah Depok)"* yang dalam proses penyusunan ini penulis dibantu oleh pihak-pihak yang memiliki *Yadul Muftihah,* yakni tangan yang senantiasa terbuka untuk membantu siapa saja apabila diminta bahkan tanpa perlu diminta pun akan peka untuk membantunya. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Rihlah Nur Aulia, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing II dan sebagai sosok Ibu di kampus yang bersedia memberikan arahan kepada peneliti, serta memberikan dukungan dan kasih sayangnya dalam penyelesaian skripsi.
2. Dr. Amaliyah, MA selaku dosen pembimbing II, atas kesabaran, ketelitian dan kebesaran hatinya selama membimbing peneliti.
3. Dr. Muhammad Zid, M.Si sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
4. Sari Narulita, Lc., MA selaku Pembimbing Akademik peneliti drlsms menyelesaikan perkuliahan
5. Bapak/Ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan inspirasi dan dorongan untuk mengembangkan kemampuan menulis.

6. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan tersayang terimakasih atas segala didikan yang telah diberikan, Do'a-doa yang tak pernah henti untuk dipanjat, serta menjadi motivasi besar bagi peneliti untuk menjadi mahasiswa berprestasi dan aktivis sejati.
7. Kakak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga Besar Alm. H. Ujang dan Alm. Kanam yang memberikan dukungan serta doa.
9. Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatullah Depok Ustadz Lalu Mabrul S.Pd.I, M.Pd.I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta menjadi Informan kunci.
10. Ustadz Sufwan Sauri, Ustadz Zainuddin Musaddad, Ustadz Paryadi yang menjadi informan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatullah, santri dan seluruh warga pesantren yang menerima dan membantu peneliti.
12. Abi-abi, mahasiswa dan santri di Asrama Mahasiswa Sulaimaniyah-UICCI khususnya Miftah, Fahmi, Fadhlur, Arif, Zulfi, Hilmi, Syahrul, Habib, Ayat, Afif dan Irfan.
13. Seluruh sahabat Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, rekan-rekan seperjuangan, senasib sepenanggungan khususnya Dian, Jikri, Kimal, Hanafi, Fadil, Fatih, Zakia, Kaffah, Ulfa, Raida, Angga dan Iyan.

14. Kakas, Mella, Ratna, Yeni, Huda, Endang, Firman, Yuniar, Riski serta seluruh pengurus Forum Bidikmisi UNJ terima masih atas perjuangannya selama di organisasi kampus.
15. Keluarga Besar Ikatan Cahaya Remaja 45 dan Tongkrongan Warpul yang telah mendukung dan senantiasa mendoakan peneliti khususnya Mas Ipul, Bang Amung, Denih, Okhe, Dion, Reza, Nasrul, Angga, Alpih, dan Ai.

Akhir kata, diiringi *Lisanun Na'imah*, yakni tutur bahasa yang sederhana dan santun, Peneliti mohon maaf apabila ada kata-kata yang tidak berkenan dalam skripsi ini. Seiring dengan hal tersebut, peneliti memohon saran bagi pembaca untuk kebermanfaatan skripsi ini. Semoga segala Amal Ikhlas kita sampai di langit dan tidak tertahan di bumi, serta diberkahi Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 7 Juli 2019

Ade Gunawan